

Kontribusi Dakwah Terhadap Peningkatan Literasi Perbankan Syariah

Dheri Sopiandah

STAI Raudhatul Ulum Sakatiga, Sumatera Selatan

Email: sopian_dheri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas kontribusi dakwah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan analisis dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh intensitas dan kualitas dakwah yang dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat, seperti mahasiswa, dosen, ulama, dan lembaga dakwah. Dakwah tidak hanya berperan sebagai media penyebaran ajaran Islam, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang efektif dalam memperkenalkan prinsip dan manfaat keuangan syariah kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi seperti media digital, sosial, dan kunjungan langsung, dakwah berhasil menjangkau berbagai segmen masyarakat, termasuk kalangan muda, pelaku UMKM, serta masyarakat pedesaan. Namun, dakwah dalam bidang ini masih menghadapi tantangan signifikan, seperti pemahaman masyarakat yang masih menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, terbatasnya media edukasi dan promosi, serta kendala geografis. Oleh karena itu, strategi dakwah perlu dikembangkan dengan pendekatan yang inklusif dan adaptif terhadap teknologi agar mampu memperluas jangkauan literasi keuangan syariah secara efektif.

Kata kunci: *Dakwah, Literasi Keuangan Syariah, Bank Syariah, Inklusi Keuangan, Edukasi Islam*

Abstract

This study discusses the contribution of Islamic preaching dakwah in enhancing Islamic financial literacy in Indonesia, particularly within the context of Islamic banking. Using a descriptive qualitative approach with literature review and document analysis methods, the research reveals that the improvement of Islamic financial literacy is significantly influenced by the intensity and quality of dakwah conducted by various elements of society, including students, lecturers, scholars, and Islamic institutions. Dakwah serves not only as a medium for spreading Islamic teachings but also as an effective educational tool for introducing the principles and benefits of Islamic finance to the public. By utilizing diverse communication platforms such as digital media, social networks, and direct community outreach dakwah has successfully reached various societal segments, including youth, micro and small business actors, and rural communities. However, dakwah in this area still faces substantial challenges, such as public

misconceptions that equate Islamic banks with conventional ones, limited educational and promotional media, and geographical barriers. Therefore, dakwah strategies must be developed with inclusive approaches that are adaptive to technology in order to effectively broaden the reach of Islamic financial literacy.

Keywords: *Dakwah, Islamic financial literacy, Islamic banking, financial inclusion, Islamic education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan. Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah umat Muslim terbanyak di dunia, Dengan statusnya sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi dan tanggung jawab besar untuk menjadi pelopor serta pusat rujukan dalam pengembangan keuangan syariah global (Sri, 2020), Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam mengembangkan industri keuangan syariah. Dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia serta kepemilikan lembaga keuangan syariah terbanyak secara global, Indonesia memiliki potensi dan landasan yang kokoh untuk menjadi pusat ekonomi syariah internasional (Maulidia, dkk, 2021.)

Menurut State of the Global Islamic Economy (SGIE) 2023-2024 Indonesia menunjukkan lonjakan signifikan dalam peringkat ekonomi Islam global, naik dari posisi keempat menjadi peringkat ketiga secara keseluruhan, tepat di bawah Malaysia dan Arab Saudi. Namun, dalam sektor keuangan syariah, peringkat Indonesia mengalami penurunan secara global, dari posisi keenam turun ke posisi ketujuh. Tingkat literasi perbankan syariah tetap menunjukkan pola peningkatan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, indeks literasi keuangan syariah tercatat sebesar 9,14%, dan mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 39,11% pada tahun 2023 (Achmad, 2023). Meningkatnya literasi keuangan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perluasan jangkauan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Terdapat berbagai faktor yang turut berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia. Di antaranya ialah peran dakwah, yang selama ini dikenal luas sebagai alat dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Namun, pengaruh dakwah terhadap

pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan produk keuangan syariah belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

Beragam studi telah membahas aspek keuangan syariah, namun hanya sedikit yang menyoroti peran dakwah dalam memperkuat literasi keuangan syariah, khususnya di konteks Indonesia. Kondisi ini menimbulkan celah pengetahuan dalam kajian akademik mengenai dampak dakwah terhadap pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana dakwah dapat berkontribusi dalam memperkenalkan dan menyebarkan pengetahuan keuangan syariah ke masyarakat luas. Dakwah memainkan peran penting dalam memperkuat literasi keuangan syariah Ahmad (2024). Peningkatan literasi keuangan syariah sangat relevan dalam rangka memperkuat sektor perbankan syariah di Indonesia. Dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia berpotensi menjadi pusat ekonomi syariah global, dan pemahaman yang lebih baik tentang produk-produk syariah akan mendukung tercapainya tujuan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap strategi peningkatan literasi keuangan syariah, khususnya melalui pendekatan dakwah yang lebih kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dakwah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia, dengan fokus pada upaya dakwah yang dilakukan oleh lembaga perbankan syariah. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Kontribusi dakwah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah
2. Kendala Bank Syariah dalam Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diterapkan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengandalkan metode studi literatur dan analisis dokumen. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, laporan lembaga keuangan, artikel media dakwah digital, serta publikasi resmi dari instansi terkait. Semua data dianalisis menggunakan pendekatan tematik guna memperoleh pemahaman mengenai peran dakwah dalam mendorong peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

PEMBAHASAN

Dakwah secara bahasa berarti mengajak, menyeru, memanggil, atau menjamu. Dalam Al-Qur'an, kata dakwah dan bentuk turunannya muncul sebanyak 211 kali, yang menandakan betapa pentingnya posisi dakwah dalam kehidupan umat Islam harus melakukannya, secara individu ataupun secara Bersama (Novri, 2018).

Bank Syariah dapat dipahami sebagai institusi keuangan yang fokus utamanya adalah menyediakan layanan simpanan, pembiayaan, dan fasilitas transaksi keuangan. Bank ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang berlandaskan pada ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bank syariah harus terbebas dari unsur riba dan praktik lain yang bertentangan dengan hukum Islam. Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada penerapan sistem bunga; bank syariah tidak menerapkan bunga dalam setiap transaksinya, sementara bank konvensional mengandalkan bunga sebagai dasar dari sistemnya. Perbedaan ini memberikan dampak signifikan terhadap mekanisme operasional serta jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah (Hamdi, 2021).

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para da'i kini mengalami peningkatan signifikan, terlihat dari penggunaan beragam media seperti televisi, radio, media cetak, serta teknologi digital seperti ponsel dan internet dalam penyampaian pesan dakwah (Asep, 2012), jika literasi keuangan masyarakat baik, hal ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap produk-produk bank syariah, seperti yang juga disampaikan oleh (Ahmad M, 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia terutama Bank Syariah. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dakwah tidak hanya menjadi media penyebaran ajaran Islam, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukatif yang efektif untuk mengenalkan prinsip-prinsip serta manfaat keuangan syariah kepada khalayak luas. Dengan pendekatan yang sistematis, dakwah mampu menjembatani keterbatasan literasi keuangan syariah, mengatasi hambatan wilayah, dan menjangkau berbagai lapisan Masyarakat.

Peran dakwah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dakwah memiliki peran krusial dalam mendorong peningkatan literasi keuangan syariah. Peran dakwah terlihat nyata melalui berbagai kegiatan edukatif dan sosialisasi yang dilaksanakan di berbagai tingkat, baik secara langsung dalam komunitas maupun melalui platform digital. Pendekatan dakwah yang mengutamakan nilai-nilai Islam dan menggabungkannya dengan metode komunikasi modern, seperti media sosial, telah berhasil mencapai audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat pedesaan dan kalangan milenial. Program-program tersebut berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep keuangan syariah, sekaligus memperluas cakupan inklusi keuangan. Meski begitu, dakwah menghadapi beberapa hambatan. Kerumitan instrumen keuangan syariah dan perbedaan interpretasi terhadap prinsip-prinsip syariah sering kali menjadi hambatan utama dalam proses literasi keuangan. Di samping itu, faktor geografis dan kondisi demografis seperti keterbatasan akses layanan keuangan di wilayah pedesaan menuntut strategi dakwah yang lebih spesifik dan inklusif. Lembaga dakwah juga dituntut untuk menjalankan pengelolaan dana yang transparan dan efisien guna menumbuhkan kepercayaan dari Masyarakat (Ahmad, 2024)

Dengan judul jurnal : Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah. hasil penelitiannya menunjukkan dengan berdakwah kepada semua golongan Masyarakat akan meningkatkan literasi keuangan syariah yang baik, pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan syariah mengalami peningkatan karena dakwah atau ajakan. Hal ini tercermin dari semakin sedikitnya warga yang menggunakan layanan bank konvensional dan terlibat dalam praktik riba (Ajeng, 2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam jurnalnya : Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia, disimpulkan bahwa perbankan syariah perlu melakukan dakwah secara masif kepada para pelaku usaha. UMKM terkait produk produk pembiayaan syariah, yang akan berdampak kepada meningkatnya literasi atau pemahaman para pelaku UMKM kepada produk bank syariah, sehingga akan membantu tumbuh kembangnya inklusi keuangan syariah (Muhammad, 2009)

Di Dalam penelitiannya Dakwah dengan cara membuat kegiatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan produk digital

perbankan syariah dalam aktivitas transaksi ekonomi sehari-hari. Penggunaan layanan digital perbankan syariah mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi dengan cara yang praktis dan efisien. Berbagai layanan yang dapat diakses meliputi pembukaan rekening pembayaran, transfer dana, transaksi pembelian melalui dompet digital, serta penggunaan internet banking dan mobile banking melalui perangkat smartphone. Selain itu, tim pelaksana juga menyediakan panduan praktis bagi masyarakat yang belum terbiasa menggunakan layanan digital tersebut. Diharapkan melalui program ini, masyarakat dapat membiasakan diri bertransaksi secara digital serta mengurangi penggunaan uang tunai, sehingga dapat meminimalisir risiko peredaran uang palsu di lingkungan mereka (Dimas, Muhlisin, 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan melalui metode kunjungan merupakan aktivitas yang membawa dampak positif serta mampu memberikan kesan yang mendalam bagi pihak yang dikunjungi. Tujuan utama dari kegiatan ini pun berhasil dicapai. Berdasarkan evaluasi tersebut, para mahasiswa yang hadir memberikan respon positif dan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh Tim Narasumber dari Muamalat Institute. Pelaksanaan kegiatan literasi perbankan syariah memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman Generasi Zilenial terhadap konsep dan operasional perbankan syariah. Diharapkan, generasi ini, khususnya para peserta kegiatan, menjadi lebih sadar akan pentingnya perbankan syariah dan mulai menerapkannya dalam transaksi keuangan sehari-hari (Niken, 2023)

Bisa disimpulkan bahwa Dakwah yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mengajak Masyarakat lebih mengenal kepada Bank syariah berdampak positif, dakwah memberikan kontribusi yang nyata terhadap meningkatnya literasi keuangan syariah di Indonesia, Saat ini, mahasiswa, dosen, ulama, dan berbagai pihak lainnya bekerja sama dalam berdakwah untuk memberikan literasi yang tepat kepada generasi saat ini.

Menurut (Siti, dkk, 2024) meskipun ekonomi Islam atau sistem keuangan syariah telah berkembang selama lebih dari dua dekade, masih banyak masyarakat

yang belum sepenuhnya memahami konsep dasar dari sistem lembaga keuangan syariah. Mayoritas dari mereka masih beranggapan bahwa praktik transaksi di lembaga keuangan syariah hampir sama dengan lembaga keuangan konvensional. Bahkan, ada juga yang berpendapat bahwa transaksi tersebut tetap mengandung unsur riba.

Menurut (Faiqotul, Fauzatul, 2024) bank syariah merupakan institusi keuangan yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang membedakannya dari bank konvensional yang menerapkan sistem berbasis bunga. Di Indonesia, lembaga keuangan syariah masih mengalami kendala besar dalam mengedukasi masyarakat dan memperluas adopsi terhadap produk serta layanan yang ditawarkan. Faktor-faktor yang menyebabkan hambatan ini antara lain rendahnya tingkat literasi publik mengenai keuangan syariah, keterbatasan infrastruktur layanan, serta lemahnya intensitas edukasi dan promosi yang dilakukan. Selain itu, faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, bidang pekerjaan, pola kebiasaan, serta norma budaya turut memengaruhi sejauh mana seseorang memahami dan memilih layanan keuangan berbasis syariah.

Tantangan terkait demografi dan geografi menjadi hambatan signifikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. Dengan populasi yang tersebar di lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 80 juta orang yang belum memiliki akses ke perbankan, dakwah membutuhkan pendekatan yang sangat fleksibel dan dapat menyesuaikan diri. Di daerah-daerah yang terpencil, keterbatasan informasi sering terjadi, baik karena kurangnya infrastruktur teknologi maupun rendahnya akses ke layanan perbankan. Pendekatan dakwah yang bersifat konvensional, seperti melalui ceramah atau seminar, terbukti belum mampu secara optimal menjangkau pada komunitas ini. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi digital dan platform media sosial dalam strategi dakwah dinilai perlu guna mencapai khalayak yang lebih luas (Agus, dkk. 2024). (Agus, dkk. 2024)

Berdasarkan jurnal ini, terdapat tiga tantangan penting yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak agar literasi perbankan syariah dapat berkembang lebih pesat, 1. Terdapat kecenderungan di kalangan masyarakat untuk menyamakan bank konvensional dengan bank syariah. Walaupun pemahaman teoritis telah dimiliki sebagian dari mereka, penafsiran yang keliru masih sering terjadi, sehingga menimbulkan persepsi bahwa keduanya tidak memiliki perbedaan signifikan. Hal ini

perlu mendapat penanganan serius, Pendekatan yang intensif disertai dengan metode dakwah yang persuasif dan penuh kelembutan diperlukan untuk menyampaikan pemahaman yang akurat agar dapat diterima dan dipercaya oleh khalayak, Mahasiswa, Dosen, ustadz mempunyai kewajiban untuk menyampaikan dakwah ekonomi syariah terkhusus literasi keuangan syariah ke Masyarakat umum, Mahasiswa bisa dengan membuat seminar-seminar yang bertema keuangan syariah, Dosen dosen membuat jurnal yang berkaitan dengan keuangan syariah dan Para ustadz bisa berkhotbah, ceramah, dakwah keliling dengan menyampaikan berkaitan dengan keuangan syariah/perbankan syariah, dengan kolaborasi ini percepatan literasi keuangan syariah akan semakin tinggi.

Tantangan berikutnya terletak pada kurangnya penyebaran media edukasi dan promosi secara masif ke berbagai wilayah, yang seharusnya mampu memperkuat pemahaman masyarakat terkait literasi perbankan syariah. Inisiatif edukatif dan promosi ini bisa dilakukan Kerjasama dengan pemangku kebijakan OJK, BI dan pemerintah setempat, hal ini sebenarnya sudah dilakukan oleh OJK dan BI dalam promosi literasi keuangan syariah, namun mungkin rentan waktu yang tidak rutin yang hanya 1 tahun sekali mengadakan kegiatan di kabupaten-kabupaten dan belum menjangkau ke wilayah-wilayah pelosok negeri ini, harus ada terobosan dari OJK dan BI masuk desa, sehingga media promosi bisa di kolaborasikan dengan pemerintah setempat sampai ke RT, RW dengan berbentuk kegiatan, seminar, perkumpulan arisan dll. Tantangan ke 3 yaitu luasnya wilayah Indonesia yang seakan sulit di jangkau dengan metode dakwah konvensional, sehingga bisa di coba dengan metode dakwah melalui online/digital sehingga lebih cepat dan luas menjangkau Masyarakat, pihak OJK, BI harus berkolaborasi dengan Pendidikan ekonomi syariah, perbankan syariah untuk ikut serta berdakwah secara digital (youtube, IG, Facebook, Tiktok dll) memuat literasi singkat, video pendek yang mudah di mengerti oleh masyarakat, dengan bekerjasama pasti akan memudahkan jalan dakwah ini, dengan media online pasti bisa menjangkau kesetiap mata Masyarakat.

KESIMPULAN

Dakwah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia, terutama dalam memperkenalkan dan memperkuat pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah. Dakwah tidak hanya merupakan kewajiban keagamaan, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat, baik melalui pendekatan konvensional seperti ceramah dan kunjungan langsung, maupun pendekatan modern melalui media sosial dan platform digital. Upaya dakwah yang dilakukan oleh berbagai pihak termasuk ulama, mahasiswa, dosen, dan institusi keuangan syariah terbukti mampu membentuk kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Namun, proses ini tidak terlepas dari tantangan signifikan, seperti masih rendahnya pemahaman masyarakat yang sering kali menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, terbatasnya media edukasi dan promosi yang menjangkau seluruh wilayah, serta hambatan geografis dan digitalisasi di daerah terpencil. Oleh karena itu, dakwah perlu dirancang secara inklusif, adaptif terhadap teknologi, dan didukung oleh kebijakan yang kolaboratif dari regulator dan pemangku kepentingan terkait. Pemangku kebijakan dan Masyarakat harus Bersamaan-sama mendukung terciptanya literasi keuangan syariah yang baik di Indonesia, sudah saatnya juga kajian subuh, kajian zuhur, kajian isya, khotbah, ceramah keliling, para pendakwah ikut sertakan penjelasan yang berkaitan dengan keuangan syariah sehingga media penyampaiannya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. P., Bakri, R., Mochtar, H., & Alam, S. (2023). Peningkatan literasi perbankan syariah bagi generasi Zilenial melalui kunjungan edukasi ke Bank Muamalat. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117–128.
- Ahyar, M. K. (2009). Analisis pengaruh inklusi perbankan syariah terhadap pembiayaan UMKM sektor halal di Indonesia. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1).
- Buchori, A. (2023, Oktober 13). OJK terus perkuat literasi keuangan syariah. *Antara News*. <https://www.antaraneews.com/berita/3771408/ojk-terus-perkuat-literasi-keuangan-syariah>
- Munajim, A. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah. *Syntax Idea*, 2(1).

- Nurhaidah, S. N., Asmawi, M., & Burhanuddin, A. (2024). Materi dakwah dalam literasi keuangan syariah: Studi kasus mobile banking di Hijra Bank dan start-up Alami. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syari'ah*, 8, 299.
- Setiawan, A. I. (2012). Dakwah berbasis pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan mad'u. *Academic Journal for Homiletic Studies*, 6, 262–347
- Saputri, A. (2022). Peningkatan pengetahuan kalangan remaja tentang bank syariah melalui sosialisasi perbankan syariah. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134– 138.
- Shodiqin, D. H., & Rasuki, M. (2023). Pengenalan produk digital banking sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariah pada organisasi pemuda Muhammadiyah cabang
- Soebanto, H. (2023, Oktober 27). OJK: Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sangat rendah. *Antara News*.<https://www.antaraneews.com/berita/3796089/ojk-tingkat-literasi-keuangan-syariah-di-indonesia-sangat-rendah>
- Hardian, N. (2018). Dakwah dalam perspektif Al-Quran dan Hadist. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 42.
- Hamizar, A., Tubalawony, J., Yaman, A., & Kamaruddin. (2024). Challenges in regulation and opportunities in sharia financial management. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 50–62.
- Himmah, F., & Nisa, F. L. (2024). Tantangan persebaran perbankan syariah di Indonesia akibat kurangnya kesadaran masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 64–72.
- Watukebo Ambulu Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 4, 95–108.
- Suman, A., Supriani, I., & Nurrachman, Y. R. (2024). Peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat desa dalam mencapai ekonomi inklusif menuju kesejahteraan masyarakat. *J-Abdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(1)
- Yudhira, A. (2024). Peran dakwah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah: Studi pada pasar sukuk di Indonesia. *Jurnal Syiar-Syiar*, 4, 2.
- Yunus, M. (1989). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.